



PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI AKSI BEACH CLEAN UP DI DESTINASI WISATA PULOMERAK KECIL

Raden Irna Afriani ^{*1}, Tata Rustandi², Adrian Azril Firmansyah ³, Reni Anjelena ⁴, Hanna Sefyanti ⁵, Adzra Qonita Nadiputri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Bangsa

Corresponden Email: Adrianazril01@gmail.com¹

Abstract

Environmental pollution in coastal areas, particularly due to inorganic waste such as plastic, poses a serious threat to ecosystems and tourism aesthetics. In response, students of Universitas Bina Bangsa carried out a Beach Clean Up program at Pulomerak Kecil Beach, Cilegon City, as part of their community service project (KKN). This activity aimed to raise awareness among local residents and visitors about the importance of coastal cleanliness through direct action and environmental education. Using a descriptive qualitative method, the program involved cleaning the shoreline, installing educational banners, and conducting outreach on the impacts of pollution. The initiative successfully engaged students, youth groups, and local communities, fostering social solidarity and a culture of environmental care. The results demonstrate that participatory and educational approaches are effective in promoting sustainable environmental practices in tourist areas.

Keywords: Beach Clean Up, environmental awareness, community service, coastal waste, Pulomerak Kecil.

Abstrak

Pencemaran lingkungan di kawasan pesisir, khususnya akibat sampah anorganik seperti plastik, menjadi permasalahan serius yang mengancam ekosistem dan estetika wisata pantai. Untuk menjawab isu tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bina Bangsa melaksanakan kegiatan Beach Clean Up di Pantai Pulomerak Kecil, Kota Cilegon. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat dan wisatawan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui aksi bersih pantai dan sosialisasi langsung. Dengan metode deskriptif kualitatif, kegiatan dilakukan melalui pembersihan sampah di area pantai, pemasangan spanduk, serta pemberian edukasi mengenai dampak pencemaran. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dari masyarakat, mahasiswa, dan pemuda lokal yang turut serta dalam menciptakan lingkungan pantai yang bersih dan sehat. Kolaborasi ini juga berhasil membentuk solidaritas sosial dan budaya peduli lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat menjadi strategi efektif dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan di kawasan wisata pesisir.

Kata kunci: Beach Clean Up, pencemaran lingkungan, KKN, pantai, partisipasi masyarakat, Pulomerak Kecil.

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pencemaran lingkungan adalah perubahan pada kondisi lingkungan akibat masuknya zat, energi, atau makhluk hidup yang mengakibatkan kualitas lingkungan menurun, sehingga tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pencemaran bisa terjadi pada air, udara, tanah, bahkan lingkungan perairan laut dan sungai (Akhmaddhian, 2016). Misalnya, pencemaran air umumnya disebabkan oleh limbah rumah tangga, sampah plastik, maupun limbah industri yang langsung dibuang ke badan air tanpa pengolahan (Khoiriyah Maha, 2023). Dampak dari pencemaran lingkungan sangat luas dan kompleks, mulai dari gangguan kesehatan manusia seperti penyakit pernapasan, diare, dan keracunan, hingga kerusakan ekosistem yang mengakibatkan kematian biota, penurunan keanekaragaman hayati, dan terganggunya rantai makanan (Rosatul Umah & Eva Gusmira, 2024).

Kegiatan karyawisata merupakan salah satu bentuk aktivitas wisata edukatif yang melibatkan kunjungan kelompok, seperti pelajar atau komunitas, ke lokasi wisata dengan tujuan pembelajaran di luar kelas (Souiso, 2018). Meskipun memiliki nilai positif dalam hal pendidikan dan penguatan

interaksi sosial, karyawisata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak disertai dengan perilaku yang bertanggung jawab. Salah satu dampak yang paling nyata adalah pencemaran air di kawasan wisata (Riyadh et al., 2020). Peningkatan jumlah pengunjung secara mendadak dapat memperbesar volume limbah yang dihasilkan, terutama sampah plastik, kemasan makanan dan minuman, serta limbah domestik dari kegiatan mandi, mencuci, dan penggunaan produk pembersih (Hilman et al., 2023). Limbah-limbah tersebut berpotensi masuk ke badan air di sekitar kawasan wisata, seperti laut, sungai, dan danau, yang pada akhirnya mencemari ekosistem perairan. Selain merusak habitat biota air, pencemaran ini juga berdampak pada menurunnya kualitas air, terganggunya kenyamanan pengunjung lain, dan menurunnya daya tarik wisata secara keseluruhan (Isnaini & Zulaika, 2023).

Merespon kondisi tersebut, perlu dilakukan aksi nyata yang tidak hanya berfokus pada pembersihan fisik, tetapi juga pada peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Kegiatan *beach clean up* menjadi salah satu pendekatan yang tepat dan aplikatif untuk menjawab permasalahan tersebut (Yoga et al., 2025). Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan sampah di kawasan pantai sekaligus mengedukasi masyarakat lokal, pengunjung, dan peserta kegiatan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, *beach clean up* juga mendorong terwujudnya partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari masyarakat, kelompok pemuda, pelajar, hingga mahasiswa, dalam menciptakan lingkungan wisata yang bersih, sehat, dan berkelanjutan (Husna et al., 2023).

Dalam konteks program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelaksanaan *beach clean up* tidak hanya menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menekankan pada pelestarian lingkungan hidup. Dengan melibatkan masyarakat sekitar dan stakeholder lokal, diharapkan kegiatan ini dapat membentuk kesadaran kolektif serta menjadi kebiasaan yang berkelanjutan, bukan hanya kegiatan seremonial semata (Buwono et al., 2021).

Kegiatan *beach clean up* ini dilaksanakan pada salah satu Pantai yang ada pada Kecamatan Pulomerak yaitu Pantai pulomerak kecil. Pulau Merak Kecil merupakan destinasi wisata bahari yang terletak di Kota Cilegon, Provinsi Banten. Pulau ini menawarkan berbagai pesona, seperti panorama pantai yang indah, laut yang memukau, serta pemandangan alam yang menawan (Istanto, 2023). Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Bina Bangsa dengan tujuan (1) Menjalin kerja sama yang harmonis antara mahasiswa KKM dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan secara gotong royong. (2) Mengedukasi dan membangun kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya menjaga kebersihan pantai dan laut dari sampah, khususnya sampah plastik.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kegiatan aksi langsung di lapangan dalam bentuk *Beach Clean Up* yang dilakukan di Pantai Pulomerak Kecil, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta wisatawan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir pantai.

Metode yang diterapkan dalam program Beach Clean Up pada 9 Juli 2025 yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa kelompok 19 Kelurahan mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon meliputi kegiatan sosialisasi melalui media sosial serta penyelenggaraan acara secara langsung. Program ini juga dilaksanakan dengan dukungan dari para pemuda dan Masyarakat sekitar pulomerak. Diharapkan, dengan adanya program *beach clean up* ini dapat menumbuh kembangkan kepedulian para pengunjung Pantai pulomerak kecil dalam membantu mengurangi jumlah sampah di kawasan pesisir pantai.

Peserta yang ikut berkontribusi pada program ini diantaranya adalah mahasiswa, para pemuda, serta para Masyarakat yang bersedia dilibatkan sebagai sukarelawan. Jenis kegiatan bersih pantai yang akan dilaksanakan adalah *tipe shore cleanup*, yaitu pembersihan yang difokuskan pada area pantai mulai dari batas tertinggi air pasang hingga mendekati wilayah daratan seperti bukit pasir, yang tidak terpengaruh oleh pasang surut air laut (Ocean Conservancy, 2011).

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama: Sosialisasi tentang perlunya program *beach clean up*

Hal-hal yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi program *beach clean up* ini antara lain adalah:

1. Pengenalan konsep Beach Clean Up
2. Pemaparan dampak pencemaran pantai, terutama akibat sampah anorganik seperti plastik terhadap ekosistem laut dan kesehatan manusia.
3. Pentingnya peran serta masyarakat, wisatawan, dan pemuda dalam menjaga kebersihan pantai secara berkelanjutan.
4. Penguatan nilai edukatif dan partisipatif, agar peserta tidak hanya terlibat saat kegiatan berlangsung, tetapi juga termotivasi untuk menjadi agen perubahan lingkungan di kemudian hari.
5. Penjelasan teknis pelaksanaan kegiatan, mulai dari pembagian kelompok, area yang dibersihkan, hingga prosedur pengumpulan dan pemilahan sampah.

Tahap Kedua: Bentuk Kegiatan Beach Clean Up Di Pulomerak

Puncak kegiatan Beach Clean Up diselenggarakan di kawasan pesisir Pantai Pulomerak Kecil, Kota Cilegon, Provinsi Banten pada tahun 2025. Praktik Beach Clean Up ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang tersebar di sepanjang garis pantai

menggunakan alat kebersihan sederhana seperti sapu lidi, kantong sampah, dan penjepit sampah. Alat kebersihan tersebut berfungsi sebagai sarana utama dalam kegiatan gotong royong yang berorientasi pada kebersihan lingkungan. Para peserta yang hadir membawa perlengkapan kebersihan dan berkumpul sesuai waktu yang telah ditetapkan menunjukkan adanya *habitus* terhadap kesiapan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kolektif, serta hasil dari internalisasi budaya peduli lingkungan.

Dalam praktik Beach Clean Up di Pantai Pulomerak Kecil, praktik sosial ini terbangun melalui koordinasi antara panitia kegiatan, komunitas peduli lingkungan, mahasiswa KKN, serta dukungan dari masyarakat pesisir Pulomerak. Seluruh peserta mulai berkumpul sejak pukul 07.30 WIB di titik kumpul utama di sisi sisi pantai. Kegiatan resmi dimulai pada pukul 08.00 WIB dan diawali dengan sambutan dari koordinator kegiatan. Sebagai tanda dimulainya aksi Beach Clean Up, dilakukan simbolisasi melalui penyerentakan pengucapan slogan “Bersih Pantai, Sehat Kita Semua” oleh seluruh peserta. Slogan ini dikumandangkan secara serentak dengan semangat tinggi oleh mahasiswa, komunitas lingkungan, dan warga sekitar, yang kemudian disambut dengan tepuk tangan meriah. Simbolisasi ini menjadi bentuk penyatuan semangat kolektif dalam menjaga kebersihan pantai serta memperkuat rasa kebersamaan dan kesadaran lingkungan di antara peserta kegiatan. Berikut ini adalah



Gambar 1 Peserta Kegiatan Beach Clean Up

Pada gambar 1 merupakan para peserta yang berpartisipasi pada kegiatan beach clean up di Pantai Pulomerak Kecil. Para peserta yang terdiri dari mahasiswa, para pemuda, dan Masyarakat sekitar melakukan pembersihan pantai secara gotong royong. Kegiatan dimulai dengan menyapu dan mengumpulkan sampah menggunakan sapu lidi, penjepit sampah, serta karung yang telah disediakan oleh panitia. Sampah yang terkumpul, terutama sampah anorganik seperti plastik, botol bekas, dan kemasan makanan, dimasukkan ke dalam trash bag hingga penuh. Karung yang telah terisi kemudian diikat dan dikumpulkan di titik pengumpulan sementara di tepi pantai. Setelah semua karung terkumpul di satu lokasi, para peserta berkumpul sambil menunggu kedatangan mobil pick up yang disiapkan panitia untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir. Proses

pembersihan dilakukan secara tertib dan terorganisir, mencerminkan kepedulian kolektif terhadap kelestarian lingkungan pesisir dan membangun kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kebersihan pantai Pulomerak Kecil. Berikut ini adalah rangkain ringkas untuk acara *beach clean up* di Pantai pulomerak kecil:

Tabel 1 Acara Kegiatan Beach Clean Up di Pantai Pulomerak Kecil, Kec. Pulomerak Kota. Cilegon

No.	Jam	Kegiatan	Keterangan
1	07.00-07.30	Tiba di Pantai Pulomerak Kecil	Berkumpul di parkiran Pantai Bersama seluruh peserta <i>Beach Clean Up</i>
2.	07.30-08.00	Sambutan oleh (1) Koordinator Kegiatan (1) DPL KKM Universitas Bina Bangsa kelompok 19 Kelurahan mekarsari, (3) Perangkat Desa	Menandai pembukaan acara dan memberi arahan teknis kegiatan.
3.	08.00 – 09.40	Pelaksanaan kegiatan Beach Clean Up	Peserta bekerja dalam kelompok untuk membersihkan area pantai
4.	10.00 – 10.30	Pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah oleh mobil pick up	Sampah dibawa ke TPS atau lokasi pembuangan akhir dengan kendaraan.
		Dokumentasi dan penutupan kegiatan	Dilakukan foto bersama dan refleksi kegiatan, serta penyampaian ucapan terima kasih.

Melalui tabel kegiatan di atas dapat disimak bahwa praktik bersih-bersih pantai dan pengumpulan sampah secara bergotong royong menjadi kegiatan utama dari para peserta *Beach Clean Up* dalam Program Kerja (Proker) KKN Universitas Bina Bangsa (UNIBA) yang dilaksanakan di Pantai Pulomerak Kecil. Sampah-sampah yang dikumpulkan oleh para peserta, dengan bantuan alat kebersihan seperti sapu lidi, penjepit sampah, karung dan *trash bag*, dimasukkan ke dalam karung dan *trash bag* hingga penuh. Ketika sebuah *trash bag* telah terisi penuh, peserta akan mengikat dan meletakkannya di titik pengumpulan bersama *trash bag* lainnya yang serupa.



Gambar 2 Pelaksanaan Beach Clean Up

Saat kendaraan yang telah disiapkan panitia tiba di lokasi pengumpulan karung dan *trash bag*, para peserta KKN UNIBA secara bergantian mengangkat sampah yang telah dikumpulkan tersebut dan menyerahkannya kepada panitia yang berada di bagian belakang mobil. Setelah seluruh sampah dikumpulkan pada kendaraan, kendaraan segera diberangkatkan menuju lokasi pembuangan sampah yang telah disepakati sebelumnya bersama pihak kelurahan dan Dinas Lingkungan Hidup. Setelah seluruh sampah hasil kegiatan berhasil diangkut dan dikumpulkan ke titik penimbunan, maka kegiatan *Beach Clean Up* dinyatakan selesai. Kegiatan kemudian ditutup dengan sambutan penutup dari Koordinator Lapangan KKN UNIBA yang menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta dan pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan ini.



Gambar 3 Sosialisasi Mengenai Dampak Dari Pencemaran Lingkungan Kepada Para Pedagang Dan Pengunjung Pantai Pulomerak Kecil

PEMBAHASAN

Tepuk tangan meriah pada saat peresmian kegiatan *Beach Clean Up* di Pantai Pulomerak Kecil menunjukkan bentuk nyata dari dukungan dan solidaritas kolektif untuk melaksanakan kegiatan ini. Peresmian kegiatan tersebut menjadi simbol partisipasi organisasi-organisasi structural seperti pihak kelurahan, komunitas lingkungan, dan kampus dalam membentuk struktur sosial baru yang bersifat sementara, yaitu kerja sama dalam bentuk kegiatan gotong royong. Kegiatan *Beach Clean Up* ini diselenggarakan sebagai bentuk aksi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai, dengan alat kebersihan sederhana seperti sapu lidi, penjepit sampah, dan *trash bag*. Para peserta bekerja dalam kelompok, di mana satu anggota menyapu atau memungut sampah, sementara yang lain memegang *trash bag* atau karung untuk menampung sampah yang telah dikumpulkan.

Interaksi antara peserta, panitia, dan warga menciptakan dinamika sosial yang memperkuat kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya kawasan pesisir. Melalui kegiatan ini, kerjasama yang terjalin berkembang menjadi bentuk solidaritas ekologis yang

peduli terhadap permasalahan sampah di Pantai Pulomerak Kecil. Solidaritas tersebut terbentuk dari rasa kebersamaan, gotong royong, dan tenggang rasa yang dilandasi oleh semangat pengabdian kepada masyarakat serta kepedulian terhadap kerusakan lingkungan di kawasan wisata lokal.

Spirit kekompakan yang muncul dalam kegiatan ini menjadi salah satu motivasi utama dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. Sebagai sebuah tindakan sosial yang terstruktur sementara, kegiatan *Beach Clean Up* dibangun atas dasar kesepakatan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk dari pihak kampus, aparat kelurahan, dan masyarakat setempat. Kerja sama yang terbentuk di antara peserta tidak hanya menghasilkan pantai yang lebih bersih, tetapi juga membentuk solidaritas kolektif dalam upaya menangani persoalan sampah dan menumbuhkan budaya peduli lingkungan.

Rasa peduli terhadap lingkungan dan komitmen organisasi dalam menyukseskan kegiatan ini menciptakan kolaborasi antarpeserta. Kolaborasi ini secara langsung berdampak pada meningkatnya rasa kebersamaan dan tenggang rasa yang diperlukan untuk menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Tenggang rasa yang terbentuk selama pelaksanaan kegiatan turut memperkuat motivasi kerja sama di masing-masing kelompok kerja dalam menjalankan proker pengabdian di wilayah pesisir Pulomerak.

Makna sosial dari kegiatan ini mulai terjalin sejak adanya kesepakatan para peserta untuk terlibat aktif dan saling berinteraksi dalam praktik sosial yang berorientasi pada pengelolaan sampah dan pengabdian kepada masyarakat. Rasa kebersamaan yang muncul selama kegiatan berlangsung menjadi refleksi dari nilai-nilai sosial yang dibangun dalam kegiatan *Beach Clean Up*.

Peran civitas akademika UNIBA dalam kegiatan ini turut berkontribusi dalam memperkuat makna sosial dan edukatif dari program. Sebelum kegiatan dilaksanakan, seluruh peserta KKM menerima arahan dan informasi teknis melalui *briefing* kelompok yang membahas tentang pembagian tugas, perlengkapan kebersihan, titik pengumpulan sampah, dan tata tertib kegiatan. Para peserta kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja yang disebar ke berbagai titik sepanjang garis pantai.

Aktivitas bersih pantai dilaksanakan hingga menjelang siang hari. Ketika seluruh sampah telah terkumpul dan diangkut oleh kendaraan menuju tempat pembuangan sampah, para peserta berkumpul kembali di titik akhir kegiatan. Acara ditutup secara simbolis oleh koordinator lapangan dengan refleksi singkat dan foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan. Diharapkan bahwa makna sosial yang terbangun selama kegiatan ini dapat menjadi contoh praktik pengabdian yang berkelanjutan dalam menjaga dampak positif aktivitas pariwisata lokal, sekaligus menjadi cikal bakal pengembangan modal sosial untuk penanganan masalah lingkungan di kawasan pesisir.



Gambar 4 Dokumentasi Akhir dari Kegiatan Beach Clean Up

KESIMPULAN

Kegiatan *Beach Clean Up* yang dilaksanakan di Pantai Pulomerak Kecil oleh mahasiswa KKN Universitas Bina Bangsa (UNIBA) kelompok 19 Kelurahan mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap permasalahan lingkungan pesisir, khususnya dalam hal penanggulangan sampah. Melalui pendekatan gotong royong, kegiatan ini berhasil mengajak partisipasi aktif berbagai elemen, termasuk mahasiswa, komunitas lingkungan, dan warga sekitar, untuk bersama-sama membersihkan kawasan pantai dari sampah anorganik yang mengganggu estetika dan ekosistem pesisir. Kegiatan ini tidak hanya berdampak langsung pada kebersihan lingkungan, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif dan solidaritas sosial antar peserta. Kolaborasi yang terjalin menunjukkan bahwa tindakan sederhana seperti bersih-bersih pantai dapat menjadi pemicu tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial dan budaya peduli lingkungan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat relasi antara sivitas akademika dan masyarakat dalam menjalankan program pengabdian yang berorientasi pada keberlanjutan.

Agar kegiatan *Beach Clean Up* di Pantai Pulomerak Kecil dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan, disarankan agar kegiatan semacam ini dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, baik oleh mahasiswa, komunitas lokal, maupun instansi terkait. Pelibatan yang lebih luas dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah, Dinas Lingkungan Hidup, pelaku usaha wisata, sekolah, dan komunitas pemuda juga sangat penting untuk menciptakan sinergi yang kuat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir. Selain itu, kegiatan bersih pantai sebaiknya dilengkapi dengan penyuluhan atau edukasi lingkungan, agar para peserta tidak hanya terlibat secara fisik tetapi juga memahami urgensi dan dampak jangka panjang dari pencemaran sampah terhadap ekosistem laut. Fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah, papan informasi edukatif, serta sistem pengangkutan sampah yang teratur perlu disediakan secara permanen di area pantai untuk mendukung hasil kegiatan yang telah dilakukan. Ke depannya, program seperti ini juga dapat dikembangkan menjadi bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dan potensi wisata, yang

mendorong munculnya kesadaran kolektif dan tanggung jawab sosial dalam menjaga kawasan pesisir secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, S. (2016). Penegakan Hukum Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kebakaran Hutan Tahun 2015). *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 114–132. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v3i1.404>
- Buwono, S., Aminuyati, Wiyono, H., Karolina, V., Barella, Y., Hafizi, M. Z., Fitirana, D., & Budiharto, S. (2021). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Hilman, Z., Awfa, D., Fitria, L., Suryawan, I. W. K., & Prayogo, W. (2023). Problematika Sampah di Sektor Perjalanan dan Pariwisata: Kajian Literatur. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 11(3), 896–903. <https://doi.org/10.26418/jtllb.v11i3.72509>
- Husna, A., Fahrimal, Y., Effida, D. Q., Ramadhani, R., & Fitri, A. (2023). Beach Clean Up: Sebuah Pemasaran Sosial Guna Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Lingkungan Pesisir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Dharma Bakti Teuku Umar*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v5i1.6606>
- Isnaini, F., & Zulaika, C. (2023). Analisis Dampak Para Pengunjung di Pantai Losari. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 119–122.
- Istanto, B. A. (2023). *Pulo Merak Kecil : Daya Tarik, Harga, Lokasi dan Rutenya*. Detik Travel. <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-6965715/pulau-merak-kecil-daya-tarik-harga-lokasi-dan-rutenya>
- Khoiriyah Maha, I. (2023). Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Pesisir. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 3(Oktober), 315–322.
- Ocean Conservancy. (2011). *Tracking Trash 25 Years of Action for the Ocean*. 81. <https://oceanconservancy.org/wp-content/uploads/2017/04/2011-Ocean-Conservancy-ICC-Report.pdf>
- Riyadh, R., Wesnawa, I. G. A., & Citra, I. P. A. (2020). Dampak Potensi Pariwisata Terhadap Kualitas Air Danau Beratan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v8i1.23474>
- Rosatul Umah, & Eva Gusmira. (2024). Dampak Pencemaran Udara terhadap Kesehatan Masyarakat di Perkotaan. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 103–112. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2246>
- Souiso, S. L. (2018). Keywords : Fieldwork Methods , Early Childhood Education. *Ilmiah Tangkole Putai*, XV(2).
- Yoga, G., Pradana, K., Sanjaya, I. W. K., & Wahyu, G. E. (2025). *Praxis Beach Clean Up di Pantai Mertasari Dalam Rangka Dies Natalis IPB Internasional*. 1(11), 444–460.